

**PERAN GURU KELAS DALAM PEMBENTUKAN  
KARAKTER TOLERANSI SISWA KELAS V  
DI SD MUHAMMADIYAH KECAMATAN KAJEN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**O'OM MARIYAH**  
**NIM. 2321114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PERAN GURU KELAS DALAM PEMBENTUKAN  
KARAKTER TOLERANSI SISWA KELAS V  
DI SD MUHAMMADIYAH KECAMATAN KAJEN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**O'OM MARIYAH**  
**NIM. 2321114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : O'OM MARIYAH

NIM : 2321114

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "PERAN GURU KELAS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER TOLERANSI SISWA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp is shown with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'REPUBLIK INDONESIA', and '83C30AMX206009053'. The signature is in black ink and appears to be 'O'OM MARIYAH'.

**O'OM MARIYAH**  
**NIM. 2321114**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : O'om Mariyah

NIM : 2321114

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Siswa  
Kelas V Di Sd Muhammadiyah Kecamatan Kajen Kabupaten  
Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Pekalongan, 17 Februari 2025

Pembimbing,



**Dr. Muhammad Hufron, M.S.I.**  
**NIP. 197411242023211005**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uningusdur.ac.id](mailto:fik@uningusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **O'OM MARIYAH**

NIM : 2321114

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

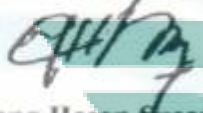
Judul Skripsi : **PERAN GURU KELAS DALAM PEMBENTUKAN  
KARAKTER TOLERANSI SISWA KELAS V DI SD  
MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I.**  
NIP. 198003222015031022

  
**Dicky Anggriawan Nugroho, M.Kom.**  
NIP. 199303062022031001

Pekalongan, 18 Maret 2025

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikut-Nya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Kedua orang tua saya Bapak Casman dan Ibu Kasmirah yang selalu memberikan doa, nasehat, kasih sayang serta dukungan baik moral maupun material.
3. Almamater yang saya cintai UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita kepada peneliti.
4. Bapak Dosen pembimbing Bapak Dr. Muhammad Hufron, M.S.I yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi ini.
5. Semua Dosen UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Bapak Mustaridi S, Pd. I selaku kepala sekolah SD dan ibu Veny dan ibu Sekti dan bu alya, sebagai guru kelas V yang sudah memberikan kesempatan, dukungan, serta semangat untuk saya dalam penelitian skripsi saya.

## **MOTO**

“Semakin tinggi ilmu seseorang, maka semakin tinggi toleransinya”

- Gus Dur –

“Pendidikan bukan hanya soal ilmu, tetapi juga membangun rasa saling menghormati.”

- Nelson Mandela-



## ABSTRAK

Mariyah. O'om. 2025. Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kajej Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Dr. Muhammad Hufron, M.S.I

### **Kata Kunci: Peran Guru Kelas, Karakter Toleransi**

Peran guru kelas di sekolah sangat penting dalam upaya pembentukan karakter toleransi. Dalam konteks ini, Pendidikan karakter adalah usaha sekolah yang di lakukan bersama antara guru dan siswa, melalui semua kegiatan untuk membentuk ahlak, watak melalui atau kepribadian peserta didik melalui berbagai kebaikan yang terdapat dalam ajaran agama.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana upaya guru kelas dalam membangun karakter siswa kelas V (2) Bagaimana Proses pembentukan karakter toleransi siswa kelas V (3) Bagaimana Peran guru kelas dalam pembentukan karakter siswa kelas.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Guru kelas menerapkan berbagai strategi untuk membentuk karakter siswa, termasuk melalui pembiasaan yang terstruktur, memberikan teladan, dan memperkuat nilai-nilai religius. Aktivitas seperti doa bersama, membaca surat-surat pendek, dan melaksanakan salat Dhuha berjamaah menjadi bagian dari rutinitas yang dirancang untuk menanamkan nilai religiusitas dalam diri siswa. (2) Proses pembentukan karakter toleransi siswa di kelas V dilakukan secara bertahap melalui berbagai kegiatan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. (3) Guru kelas memiliki peran penting sebagai teladan, fasilitator, motivator, dan mediator. Sebagai teladan, guru menunjukkan sikap toleransi dalam kesehariannya.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melakukan aktivitasnya dengan baik. Tidak lupa dihaturkan sholawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengayomi dengan penuh cinta, kasih sayang serta perjuangannya yang telah membawa umat Islam dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran guru kelas dalam pembentukan Karakter toleransi siswa kelas V di SD Muhammadiyah Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan” yang dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya serta persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

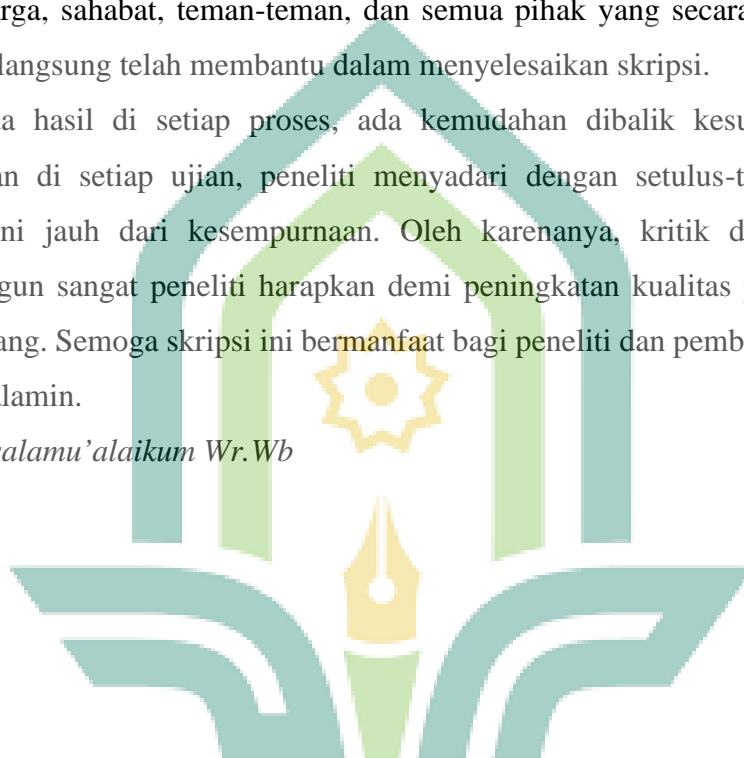
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, saran-saran serta informasi yang sangat berharga bagi penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd., selaku dosen wali, yang senantiasa memberi nasihat.

5. Bapak Dr. Muhammad Hufron, M.S.I, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Mustaridi M.Pd. I, selaku Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Kajen Pekalongan.
7. Dosen-dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti melakukan perkuliahan.
8. Keluarga, sahabat, teman-teman, dan semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung telah membantu dalam menyelesaikan skripsi.

Ada hasil di setiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan, dan ada kemuliaan di setiap ujian, peneliti menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Pembatasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.1.1 Peran Guru Kelas.....	11
2.1.2 Pembentukan Karakter Toleransi .....	18
2.1.3 Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Toleransi	27
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	30
2.3 Kerangka Berpikir .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	38
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Fokus Penelitian .....	39
3.3 Data dan Sumber Data.....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40

3.5 Teknik Keabsahan Data .....	42
3.6 Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	47
4.1.1 Profil Sekolah Dasar Muhammadiyah Kajeon Kecamatan Kajeon Kabupaten Pekalongan. ....	47
4.1.2 Upaya guru kelas dalam membangun karakter siswa kelas V di SD Muhammadiyah Kajeon .....	52
4.1.3 Proses pembentukan karakter toleransi siswa kelas V di SD Muhammadiyah Kajeon .....	62
4.1.4 Peran guru kelas dalam pembentukan karakter siswa kelas V di SD Muhammadiyah Kajeon Kabupaten Pekalongan. ....	71
4.2 Pembahasan.....	75
4.2.1 Analisis Upaya Guru Kelas Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah Kajeon Pekalongan.....	75
4.2.2 Analisis Proses Pembentukan Karakter Toleransi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kajeon. ....	76
4.2.3 Analisis Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah Kajeon.....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	34
Tabel 3.1 Instrumen Wawancara.....	41
Tabel 3.2 Instrumen Observasi .....	42
Tabel 4.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar Muhammadiyah Kajen .....	51
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Muahmmadiyah Kajen	52



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	37
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Kaje.....	50



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter siswa merupakan tanggung jawab guru dan sekolah, tetapi juga keluarga dan masyarakat. Ini karena siswa menghabiskan waktu dan beraktivitas di tempat lain selain di sekolah. Namun, dalam pendidikan formal di sekolah, guru memainkan peran sangat penting dalam membangun karakter siswa. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis dan praktik dalam pendidikan karakter mereka juga diajarkan tentang aspek kognitif "pengetahuan" dan "perilaku" secara konsisten. Karakter merupakan kebiasaan yang di hasilakan dari pilihan etika, perilaku dan sikap yang di miliki oleh individu yang merupakan moral yang prima walaupun ketika tidak seorang pun melihatnya. (Yaumi.2014: 121).

Pendidikan karekter merupakan pendidikan budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan dan tindakan. Pendidikan karekter merupakan salah satu upaya yang di lakukan untuk menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di era digital saat ini, banyak anak-anak atau remaja yang mengalami kemerosotan moral. Arus globalisasi yang masuk ke dalam masyarakat dari berbagai arah membawa dampak positif dan dampak negatif. Salah satu dampak negatif yang di timbulkan yaitu degrassi moral. Misalnya, pudarnya kualitas keimanan, hilangnya kejujuran, hilangnya rasa tanggung jawab, rendahnya tingkat kedisiplinan, dan ketidak patuhan. Hal ini dapat di lingkungan sekolah yang banyak siswa masih menyotek dalam

mengerjakan tugas. Dampak negatif lain yaitu dari arus globalisasi dalam mengakses media sosial yang menyebabkan siswa menjadi malas dalam belajar, serta meniru perilaku yang tidak mencerminkan ahlak terpuji. (Hamalik. 2012: 70)

Dalam pembentukan nilai-nilai karakter pada anak, dibutuhkan peran dari orang tua dan guru. Adanya peran orang tua dan guru juga akan berdampak pada pencapaian prestasi akademik dan non akademik siswa karena adanya peran dari orangtua dan Guru akan memberikan dorongan dan kepedulian terhadap pendidikan mereka. (Ramdan dan Fauziah 2019: 101)

Pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru sangatlah berpengaruh penting bagi siswa sekolah dasar membangun karakter bangsa melalui jalur pendidikan harus ditindak lanjuti dengan program berkesinambungan dan sistematis. Sebab pendidikan karakter mencakup semua hal, mulai dari pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, sampai pada pengamalan nilai secara nyata. Kualitas pendidikan sebuah negara tidak terwujud secara instan, melainkan melalui proses panjang secara bertahap. Salah satu tahapan penting yang harus diperhatikan adalah jenjang pendidikan dasar yang menjadi landasan kokoh bagi pengembangan pada tahapan berikutnya, serta terbentuknya pemahaman, sikap, dan perilaku belajar sepanjang hayat (*long life learning*). (Rochmah dkk. 2020 : 396)

Pendidikan karakter akan membantu siswa menghadapi tantangan globalisasi yang saat ini dihadapi Indonesia. Saat ini, Indonesia menerima banyak budaya asing. Budaya asing belum tentu cocok dengan budaya



Indonesia. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai nasional dapat digunakan sebagai alat untuk memfilter budaya-budaya asing yang datang ke Indonesia. Sebuah budaya asing yang baik dapat diambil sebagai contoh dan dapat ditiru, sedangkan budaya yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia harus ditinggalkan. Disiplin yang dimiliki Jepang adalah contoh budaya yang baik yang dapat ditiru oleh masyarakat Indonesia. Namun, budaya Barat yang bebas dan individualis harus dihindari. Ini bertentangan dengan prinsip-prinsip bangsa Indonesia. (Tilar. 2020:60)

Menurut Kemendiknas merumuskan 18 nilai karakter bangsa Indonesia. Nilai-nilai tersebut yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Sangat penting bagi anak sekolah dasar dan untuk meningkatkan toleransi. Sekolah adalah tempat yang paling penting bagi siswa untuk belajar toleransi sosial, karena di tempat ini mereka akan diajarkan bagaimana bersikap dan berperilaku terhadap banyaknya perbedaan yang ada di sekitar mereka. Indonesia terkenal karena keramahan dan kepeduliannya terhadap orang lain. Karena itu sangat penting, masyarakat harus belajar toleransi sosial untuk dapat mempertahankan sikap ini. Anak-anak SD harus memiliki perspektif toleransi karena saat ini mereka akan memperoleh pengetahuan yang akan sangat penting untuk masa depan mereka. Toleransi dapat menyebabkan

saling menghormati antar orang yang berbeda budaya, keyakinan, atau ras.(Auliadi dkk. 2021: 148)

Dalam upaya untuk memperbaiki dan menuju ke arah Indonesia yang lebih baik, penting untuk memulai dengan penanaman karakter toleransi melalui upaya pendidikan di masyarakat. Hal ini karena karakter toleransi dapat memengaruhi pola hidup sehari-hari dalam pembangunan Indonesia. Mengingat Indonesia yang memiliki keberagaman budaya, penting untuk mengembangkan karakter toleransi dalam kehidupan bermasyarakat melalui pendidikan karakter toleransi.(Muawanah. 2018: 59)

Peran guru kelas di sekolah sangat penting dalam upaya pembentukan karakter toleransi. Dalam konteks ini, Pendidikan karakter merupakan usaha sekolah yang dilakukan bersama antara guru dan siswa, melalui semua kegiatan untuk membentuk ahlak, watak melalui atau kepribadian peserta didik melalui berbagai kebaikan yang terdapat dalam ajaran agama. Pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai agama dan norma bangsa sangat penting karena dalam Islam, antara akhlak dan karakter merupakan satu kesatuan yang kukuh seperti pohon, dan Nabi Muhammad SAW adalah inspirasi untuk keteladanan akhlak dan karakter. (Salahudin dan Alkrienciehie. 2013:202)

Toleransi merupakan salah satu sifat yang penting untuk ditanamkan di sekolah dasar. Toleransi dapat membantu orang mengetahui dan menerima keberagaman dalam kehidupan sehingga ada kerukunan di tengah perbedaan. Pada usia sekolah dasar, siswa mulai mengenali diri mereka sendiri dan perbedaan dengan orang lain. Siswa akan bertanya-tanya ketika mengetahui

sesuatu yang berbeda dari seseorang, karena perlu diajarkan bahwa setiap orang memiliki perbedaan dan menghargai perbedaan tersebut.(Rahmawati dan Fatmawati 2016: 293-294)

Saat ini, terjadi peningkatan kasus intoleransi di kalangan sekolah Seperti yang terjadi di SD negeri 1 sungai lilin yang kedua siswa di sekolah tersebut menjadi korban intimidasi kedua siswa tersebut adalah siswa yang berkebutuhan khusus berupa ikan tuna grahita kasus intoleransi semakin meningkat sekarang khususnya di dunia pendidikan sangat meresahkan dan mengungkapkan keprihatinan besar karena itu intoleransi harus segera diakhiri di Indonesia khususnya pada siswa sekolah dasar yang masih dalam tahap pembentukan karakter itu itu sebabnya ini penting untuk menanamkan nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di sekolah salah satunya adalah melakukan analisis atau melakukan studi atau review terkait dengan strategi guru dalam penanaman nilai-nilai toleransi melalui pendidikan karakter di sekolah dasar.(dikutip dari sumsel. Tribunnews. Com) Selain kasus tersebut, juga terdapat kasus intoleransi yang terjadi di Bukittinggi. Pada kasus tersebut, seorang siswi SD dipukuli oleh teman laki-laknya pada saat proses pembelajaran. Menurut pengakuan siswa laki-laki tersebut, alasannya memukuli siswi perempuan tersebut dikarenakan sakit hati karena ibunya dihina oleh siswi tersebut. “Ibu saya disamakan dengan sepatu”, tuturnya (Republika.co.id, 12 Oktober 2022). Oleh karena itu karakter toleransi sangat penting untuk diterapkan di sekolah, karena siswa tidak bergaul hanya dengan satu teman saja tetapi harus mampu berteman dengan banyak teman. Di mana

masing-masing siswa memiliki perbedaan mulai dari agama, suku, ras serta sudut pandang. Maka dari itu siswa harus mempunyai karakter toleransi untuk menghargai serta dapat menghormati perbedaan tersebut. Agar siswa tidak memilih-milih teman dalam belajar di kelas dan saling menghargai satu sama lain. Toleransi membuat anak mampu menghargai perbedaan kualitas diri orang lain, membuka diri terhadap pandangan dan keyakinan baru, dan menghargai orang lain tanpa membedakan suku, gender, penampilan, budaya dan kepercayaan.

Oleh karena itu, konsep tentang toleransi harus diajarkan sejak dini agar setelah dewasa nanti bisa menjadi anak yang berbudi pekerti yang luhur. Dalam mengenalkan karakter toleransi pada anak dapat dilakukan dengan menunjukkan sikap menghargai orang lain, memberikan contoh yang baik, mengajarkan berbicara dengan berhati-hati, dan bersikap jujur. Selain itu, pembiasaan juga penting untuk membentuk pola pikir dan perilaku anak sesuai dengan ajaran agama. Cerita juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai moral kepada anak, karena anak cenderung menyukai cerita. Terakhir, kegiatan karyawisata juga dapat menjadi cara yang menyenangkan dan bermanfaat untuk mengembangkan rasa ingin tahu anak serta memberikan pengalaman langsung terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan begitu anak tersebut akan menanamkan karakter yang sama seiring perkembangannya.

Berdasarkan hasil observasi di SD Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan bahwasanya penerapan pendidikan karakter toleransi pada saat proses pembelajaran berlangsung atau saat berada dilingkungan sekolah sangat baik. Salah satu contohnya seperti siswa selalu membantu teman saat mengalami kesulitan, tidak menghina teman yang berbeda ras ataupun kebiasaan, berteman dengan siapapun tanpa memandang status sosial dan lain sebagainya, hal ini adalah salah satu dampak dari proses pembelajaran di kelas yang sudah diajarkan oleh guru kelas kepada peserta didiknya sehingga siswa dan siswi bisa menerapkannya dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **“PERAN GURU KELAS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER TOLERANSI SISWA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**. Dengan adanya pendidikan karakter toleransi dalam kegiatan pembelajaran ini maka peneliti berharap dengan tujuan bisa membentuk siswa yang bermoral, beretika, dan berkarakter, terutama bisa selalu toleransi baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat diketahui bahwa identifikasi masalah yang ditemukan peneliti sebagai berikut:

1. Masih diabaikan karakter toleransi siswa di sekolah dasar .
2. Di sisi lain, karakter toleransi masih sedikit di terapkan di berbagai sekolah ,  
namun di SD Muhammadiyah kajen, karakter toleransi di terapkan melalui

proses pembelajaran seperti diskusi kelompok.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut

1. Penelitian ini di batasi pada upaya guru kelas dalam membangun karakter siswa kelas V di SD Muhammadiyah Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, sehingga temuan miungkin tidak dapat digeneralisikan ke sekolah lain dengan konteks berbeda.
2. Penelitian ini di batasi pada Proses pembentukan karakter toleransi siswa kelas V di SD Muhammadiyah Kecaatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari Batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Upaya guru kelas dalam membangun karakter siswa kelas V di SD Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Proses pembentukan karakter toleransi siswa kelas V di SD Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana Peran guru kelas dalam pembentukan karakter toleransi siswa kelas V di SD Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah masalah di atas yang dijelaskan adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru kelas dalam membangun karakter siswa kelas V di SD Muhammadiyah Kajeun kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan proses pembentukan karakter toleransi siswa kelas V di SD Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengidentifikasi peran guru kelas dalam pembentukan karakter toleransi siswa kelas V di SD Muhammadiyah kajeun Kabupaten Pekalongan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran dan penghargaan terhadap agama, membangun toleransi, menumbuhkan kesadaran moral dan sosial, dan meningkatkan pembelajaran.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini di harapkan sebagai pertimbangan dan umpan balik dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas siswa daalam proses belajar, khususnya dalam penelitian peran guru kelas pembentukan karakter toleransi siswa kelas V di SD Muhammadiyah Kajeun untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

#### **b. Bagi Pendidik**

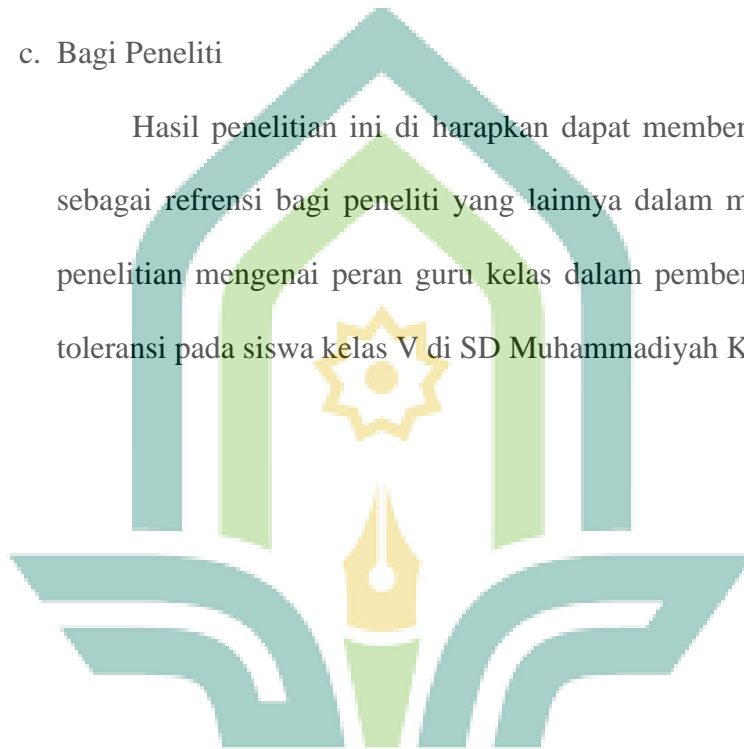
Hasil penelitian ini di harapkan agar membantu pendidik dalam menambah wawasan dan pengetahuan, sehingga dapat tercapai

pembelajaran yang efektif. Serta sebagai bahan untuk pertimbangan dalam pembentukan pembentukan karakter toleransi pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah Kajen.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu semua orang yang bertanggung jawab atas pendidikan, terutama guru yang mengajar di sekolah tersebut.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi sebagai refrensi bagi peneliti yang lainnya dalam mengembangkan penelitian mengenai peran guru kelas dalam pembentukan karakter toleransi pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah Kajen.





## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi yang berjudul Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Kelas V di SD Muhammadiyah Kajen Pekalongan, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru kelas di SD Muhammadiyah Kajen menerapkan berbagai strategi untuk membentuk karakter siswa kelas V, termasuk melalui pembiasaan yang terstruktur, memberikan teladan, dan memperkuat nilai-nilai religius. Aktivitas seperti doa bersama, membaca surat-surat pendek, dan melaksanakan salat Dhuha berjamaah menjadi bagian dari rutinitas yang dirancang untuk menanamkan nilai religiusitas dalam diri siswa. Selain itu, guru juga berupaya menanamkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian terhadap sesama dengan menggunakan cerita inspiratif, pemberian motivasi, dan kebiasaan yang diterapkan secara konsisten dalam lingkungan sekolah.
2. Proses pembentukan karakter toleransi siswa di kelas V dilaksanakan secara bertahap dan intensif melalui pendekatan holistik yang melibatkan seluruh elemen sekolah. Sekolah ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mengedepankan pengembangan karakter, khususnya dalam hal toleransi, untuk mendukung siswa berinteraksi positif di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Guru memiliki peran penting dalam memberikan teladan nyata sikap toleransi dan saling menghormati melalui

berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok, kerja kelompok, proyek berbasis karakter, dan permainan edukatif. Di kelas V A, metode yang digunakan meliputi pengacakan kelompok dan pembagian tugas untuk membangun persahabatan tanpa diskriminasi. Di kelas V B, guru mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila untuk menanamkan semangat gotong royong dan kerukunan. Sementara itu, di kelas V C, metode diskusi kelompok diterapkan untuk melatih siswa dalam menghargai pendapat satu sama lain. Karakter toleransi siswa tercermin dalam perilaku mereka yang menunjukkan penghargaan terhadap pendapat teman, mendengarkan, tidak memaksakan kehendak, dan memberikan respons positif, seperti diam atau mengiyakan pendapat teman. Selain itu, siswa menunjukkan sikap sopan santun, mematuhi aturan sekolah, dan menghormati keragaman suku, agama, dan budaya di lingkungan sekolah. Secara keseluruhan, pembentukan karakter toleransi siswa di SD Muhammadiyah Kajen berhasil diwujudkan melalui sinergi antara guru, siswa, dan staf sekolah dengan menanamkan nilai-nilai moral, budaya, dan kebangsaan dalam kegiatan pembelajaran serta kehidupan sehari-hari di sekolah.

3. Guru kelas memiliki peran penting sebagai teladan, fasilitator, motivator, dan mediator. Sebagai teladan, guru menunjukkan sikap toleransi dalam kesehariannya, seperti mendengarkan pendapat siswa tanpa diskriminasi dan menghormati latar belakang mereka. Sebagai fasilitator, guru menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana setiap siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif. Guru juga memotivasi siswa untuk

menjalin kerja sama, memahami perbedaan, dan menyelesaikan konflik secara damai. Dengan menjadi mediator, guru membantu menyelesaikan permasalahan siswa secara adil, yang pada akhirnya menanamkan nilai-nilai toleransi di hati siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Kelas V di SD Muhammadiyah Kajej Pekalongan, rekomendasi saran yang diharapkan oleh peneliti termasuk:

1. Disarankan kepada pendidik (guru kelas V) diharapkan lebih bersabar dalam menghadapi anak-anak yang masih intoleransi karena setiap siswa pasti memiliki karakter yang berbeda.
2. Bagi siswa diharapkan lebih semangat dan lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan lebih aktif lagi dalam metode diskusi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dan lebih memusatkan pada topik penelitian.

Saran-saran yang diberikan di atas diharapkan dapat membantu penelitian untuk menggali lebih dalam aspek-aspek yang relevan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pemahaman tentang Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Kelas V di SD Muhammadiyah Kajej Pekalongan

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2013). "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum 2013." *Aspirasi* 4 (1): 65–74.
- Kamal, Kasya. (2023). "Implementasi Sikap Toleransi Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 8 (1): 52–63. <https://doi.org/10.22437/gentala.v8i1.21938>.
- Auliadi dkk, (2021). "Penguatan Karakter Toleransi Sosial Pada Siswa SD Melalui Pembelajaran PKN." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2 (2): 146–52. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i2.3209>.
- Azizah dkk. (2023). "Kegiatan Adiwiyata Sebagai Sarana Penanaman Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8 (1): 46–63. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i1.8422>.
- Arina, (2021), *Strategi Guru BK dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik*, Jurnal Fokus Konseling, Vol. 6, No. 2,
- Tab'in, A. (2017), *Pengenalan Keanekaragaman Suku Agama Ras dan Antar Golongan (SARA) untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, Vol. 8, No.2
- Bayu dkk. (2022). "Implementasi Peningkatan Nilai Karakter Toleransi Melalui Pembelajaran PPKn Di Sekolah Dasar." *Snhrp*, no. April: 1059–67.
- Septiani, Binti. (2017), *Upaya Guru Meningkatkan Sikap Sosial Siswa, Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS*, Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, Vol.1, No.2,
- Dewi dkk. (2021), "Penanaman Nilai Toleransi Dan Keberagaman Suku Bangsa Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan" 2 (1): 60–70.
- Deffa dkk,(2021), *Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini di Indonesia*, "Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini", Vol. 5, Nomor 2
- Febrianti dkk, (2019), "Peran Guru Kelas Dalam Penanaman Nilai Karakter Toleransi Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 05 Pagi." *Dinamika PPKn Sekolah Dasar* 1 (1): 1–13.
- Fitriyana, Arina, (2020). "Strategi Guru Bk Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik." *Jurnal Fokus Konseling* 6 (2): 75–85. <https://doi.org/10.52657/jfk.v6i2.1219>.
- Ghony, M. D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.

- Moghtaderi dkk, (2020). “Peningkatan Karakter Gotong Royong Di Sekolah Dasar.” *Quarterly Journal of Health Psychology* 8 (32): 73–92.
- Muawanah. (2018). “Pentingnya Pendidikan Untuk Tanamkan Sikap Toleran Di Masyarakat.” *Jurnal Vijjacariya* 5 (1): 57–70.
- Mujahidin, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Nata Karya.
- Rahmawati, Mega, (2020). “Pembentukan Nilai Karakter Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Bagi Siswa Tunagrahita.” *Journal of Civics and Moral Studies* 5, no. Vol. 7 No. 1 (2022) (2020): 59– 72.
- Mujiyanto, Ahmad, (2020). “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Melalui Pendidikan Multikultural Pada Kelas VI Sekolah Dasar.” Universitas Jambi
- Muslich, M, (2015). *Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryani, Nunuk, (2012). *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Qulub, L, (2019). “Profesionalisme Pendidik Dalam Proses Pembelajaran.” *Dirasat* 14 (01): 29–44.
- Rahmawati dkk, (2016). “Penanaman Karakter Toleransi Di Sekolah Dasar Inklusi Melalui Pembelajaran Berbasis Multikultural.” *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 293–302.
- Ramdan dkk, (2019). “Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Sekolah Dasar.” *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 9 (2): 100. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4501>.
- Rimadhani dkk, (2022). “Penanaman Karakter Gotong Royong Dan Tanggung Jawab Melalui Metode Pembiasaan Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6 (4): 6419–27.
- Rochmah dkk. (2020). “Peran Guru Kelas Pada Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Dan Motivasi Berprestasi Siswa Di SD Negeri 8 Kranji.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6 (3): 395–406. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3969957>.
- Rusyan, H.A. Tabrani, (2013). *Membangun Disiplin Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Pusaka Dinamika

- Siregar, Rosaria. (2022). "Strategi Guru Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Pada Siswa Dalam Perbedaan Keyakinan Di UPTD. SD Negeri 15 Sabungan Selatan." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2 (1): 127–32.
- Salsabilah dkk. (2021). Program Studi, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (3): 7158–63.
- Sapdi, Mulyana. (2023). "Peran Guru Dalam Membangun Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0." *Jurnal Basicedu* 7 (1): 993–1001. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>.
- Sirait, Sara dkk. (2020). "Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah." *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)* 1 (1): 82–88.
- Sari, Rizki. (2020). "Analisis Sikap Toleransi Belajar IPA Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 13 (2): 120–28.
- Simamora dkk. (2021). "Permainan Tradisional Dan Kontribusinya Untuk Karakter Toleransi Anak." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4 (3): 635–48. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1410>.
- Simarmata, N. I. P. (2021). *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Handayani, Siti. (2019). *Ujang Jamaludin, Karakter Peduli Lingkungan*, *Jurnal Pendidikan*, Vol.10, No. 1.
- Safitri, Dewi. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. ed. Sudirman Anwar. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Tafonao, Talizaro. (2018.) "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2 (2): 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Thohirin,. (2013). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Yulianti, Eva dkk. (2023). "Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Materi Keberagaman Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VA Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 9 (2). <https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.59920>.

Yulianti.(2015). *Penanaman Nilai Toleransi dan Keberagaman Suku Bangsa Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.2, No.1

Lolo. (2016). Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Inpres Slamet Harjo, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol.5, No.2

Latifah, dkk. "Pentingnya Menumbuhkan Sikap Toleransi pada Anak Usia Sekolah di Indonesia: Negeri Multikultural." Edumaspul: Jurnal Pendidikan 6, no. 1 80(2022): 970. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2348>

Husen Ibnu. 2022. *Sekuntum Essay Pendidikan Dasar*. Pekalongan: Penerbit NEM

Moh. Rosyid. 2007. *Guru*. Kudus: Penerbit Kudus Press

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kurikulum 2013*. Jakarta.

